

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada LPD di Desa Adat Belumbang Kecamatan Kerambitan pada tanggal 09 September 2023 dengan Ketua LPD yang baru (I Wayan Sueca). Ia membenarkan kasus yang tersebar di surat kabar dan jejaring sosial, kasus penyelewengan dana LPD Desa Adat Belumbang, permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya komunikasi antara pengawas LPD dengan Pegawai LPD, kemudian terjadinya kredit macet yang disebabkan karena adanya penyelewengan dana dari pengurus LPD. Salah satu tindakan yang sering dilakukan adalah membuat pinjaman dan tabungan palsu dalam sistem keuangan milik LPD yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 1,1 miliar, kondisi seperti ini akan berdampak negatif terhadap LPD Desa Adat Belumbang terutama dalam hal kualitas laporan keuangan dan dapat dikatakan tidak menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dalam penyusunannya (detikbali.com, 2022).

Bapak I Wayan Sueca juga menjelaskan bahwa LPD Desa adat Belumbang sempat dinonaktifkan pemerintah desa setempat dari tahun 2018 – 2021 dan baru diaktifkan kembali pada tanggal 27 Desember 2022. Dalam mengaktifkan LPD Desa Adat Belumbang tentunya terdapat kendala yaitu membangun kembali kepercayaan krama (masyarakat) setempat terhadap LPD. Kondisi keuangan LPD Desa Adat Belumbang saat ini masih mengalami kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dilatar belakangi kurangnya kompetensi diantara pegawai LPD dengan pimpinan dalam menata keuangan LPD serta kurangnya pemahaman pegawai terhadap sistem yang digunakan dan belum mampu mengoperasikannya dengan baik, untuk menanggulangi permasalahan tersebut pihak LPD melakukan koordinasi dengan LPLPD Kabupaten Tabanan dan mendapat pelatihan pengelolaan LPD untuk memaksimalkan keterampilan dari masing-masing pengelola LPD (LPD Desa Adat Belumbang, 2023).

159 | Hita Akuntansi dan Keuangan

KAJIAN PUSTAKA

Laporan tentang aktivitas keuangan dan hasil suatu bisnis, organisasi, atau pemerintah dikenal sebagai laporan keuangan. Jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mudah dipahami, membantu pengguna dalam mengambil keputusan, bebas dari makna yang menyesatkan dan kesalahan material, serta dapat diandalkan, maka laporan keuangan tersebut berkualitas tinggi dan dapat digunakan untuk perbandingan periode ke periode.

Prinsip etika adalah aturan, norma, atau prosedur yang menjadi pedoman seseorang dalam bertindak di dunia. Kemampuan untuk menunjukkan kehidupan dan keterampilan seseorang dalam praktik itulah yang dimaksud dengan kompetensi (Karuniawan dkk, 2017). Kompetensi adalah kualitas dasar yang memungkinkan seseorang untuk bekerja pada tingkat tinggi.

Mempelajari bagaimana pengetahuan akuntansi, pengalaman profesional, dan nilai-nilai Tri Hita Karana mempengaruhi keakuratan laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Blahbatuh, (Suandewi dkk, 2022). Berdasarkan hasil penelitian, kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Blahbatuh dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan akuntansi, pengalaman profesional, dan pawongan, namun tidak dipengaruhi oleh parahyangan dan palemahan.

Kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan diteliti (Datrini dkk, 2020) untuk mengetahui dampak kompetensi sumber daya manusia, penggunaan TI, dan sistem pengendalian internal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Kuta Selatan dipengaruhi secara positif oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal.

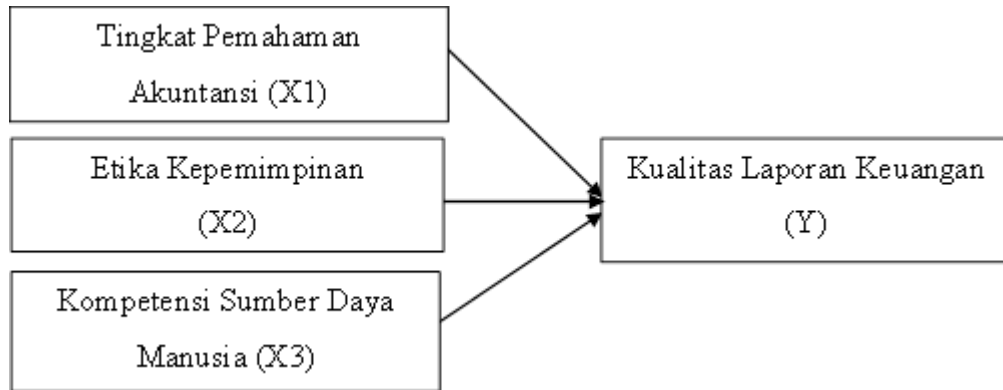
Pembuatan laporan keuangan memerlukan pemahaman akuntansi sebagai keterampilan dasar. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan jika mesin atau karyawan yang membidangi hal ini mempunyai pemahaman yang kuat tentang akuntansi sesuai dengan peraturan terkait dan penerapan akuntansi (Yuliani, Nadirsyah, & Bakar, 2010). Jika Anda memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat, Anda dapat yakin bahwa laporan keuangan Anda akan akurat dan berkualitas tinggi. Temuan penelitian ini dikuatkan dengan penelitian lain (Suandewi et al., 2020) yang menemukan adanya hubungan antara literasi akuntansi dan laporan keuangan yang andal. Temuan (Pebriantari, 2021) sejalan dengan pandangan tersebut. Mengingat pembenaran ini, hipotesisnya adalah:

Semakin bermoral kepemimpinan suatu perusahaan, semakin dapat diandalkan laporan keuangannya. Pekerja akan lebih menghormati atasannya jika mereka yakin bahwa mereka mempunyai otoritas moral untuk menjunjung tinggi nilai dan standar organisasi (Astrayani, 2017). Standar etika seorang pemimpin akan mempengaruhi efisiensi operasi perusahaan dan kemampuannya untuk berfungsi secara keseluruhan. Pemimpin organisasi mempunyai tanggung

H₂ : Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H₃ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

LPD Kecamatan Kerambitan Tabanan menjadi lokasi penyelidikan. Mengkaji hubungan antara literasi akuntansi, etika kepemimpinan, dan kompetensi sumber daya manusia, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan pelaporan keuangan di LPD Kecamatan Kerambitan. Landasan teori penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD yang berjumlah 132 orang yang berada di wilayah Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan sebanyak 26 LPD yang berada di Kecamatan Kerambitan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 sampel yang ditentukan dengan metode *Purposive Sampling*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau memperjelas data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum, digunakan statistik deskriptif. Sebaran data diperkirakan dengan menentukan mean, standar deviasi, dan persentase deviasi (Sugiyono, 2016).
2. Kredibilitas 2 Kuesioner yang valid dapat ditentukan dengan bantuan tes. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner dapat mengungkapkan variabel yang diminati, maka kuesioner tersebut dapat dianggap valid (Ghozali, 2018).
3. Ketiga, reliabilitas suatu kuesioner dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas karena berfungsi sebagai proksi suatu konstruk atau variabel. Jika tanggapan responden terhadap suatu kuesioner relatif stabil dari waktu ke waktu, maka kita dapat mengatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2018).
4. Uji normalitas data dirancang untuk menentukan apakah variabel residu atau kovariat dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Normalitas nilai residu diasumsikan dengan uji t dan F. Asumsi ini sangat penting terutama untuk pengujian dengan sampel kecil (Ghozali, 2018).
5. Kelima, uji multikolinieritas untuk melihat apakah variabel-variabel independen berkorelasi dalam model regresi. Variabel independen dalam model regresi yang baik tidak boleh berhubungan satu sama lain dengan cara apa pun. Mereka tidak ortogonal jika ada korelasi antar variabel independen. Menurut penelitian Gozali (2018), variabel ortogonal adalah variabel yang tidak mempunyai korelasi satu sama lain.

- ## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seluruh variabel diketahui mempunyai koefisien korelasi lebih dari 0,30 dan koefisien alpha () lebih dari 0,6 jika dilakukan uji validitas dan reliabilitas, hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Tingkat signifikansi uji normalitas data sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan tidak ada angka toleransi yang kurang dari 0,1 pada hasil uji multikolinieritas pada salah satu variabel independen. Hal itu disebabkan karena tidak adanya multikolinearitas pada model regresi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel signifikan secara

statistik pada tingkat 0,10 atau lebih tinggi. Oleh karena itu, model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.240	.971		-.247	.806
Tingkat Pemahaman Akuntansi	.579	.074	.696	7.808	.000
Etika Kepemimpinan	.291	.140	.289	2.070	.042
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.545	.147	.567	3.717	.000
R					0,970
R Square					0,941
Adjusted R Square					0,939
Uji F					390,356
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda seperti yang disajikan pada Tabel 1, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,240 + 0,579X_1 + 0,291X_2 + 0,545X_3 + e$$

Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,939 menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia semuanya memberikan kontribusi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 6,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain seperti pelatihan dan informasi akuntansi sistem.

Nilai F hitung sebesar 390,356 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 berdasarkan hasil uji F. Nilai p-value yang kurang dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tiga faktor: pengetahuan akuntansi, etika kepemimpinan, dan kompetensi sumber daya manusia. Hal ini membuktikan bahwa model penelitian dapat diterapkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berhubungan positif dengan kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,579 dan nilai t hitung sebesar 7,808 pada tingkat signifikansi 0,000. Menurut temuan, kualitas laporan keuangan meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi anggota staf. Membuat laporan keuangan secara efektif memerlukan pemahaman tentang akuntansi. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan jika mesin atau karyawan terkait memiliki

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,291 dan nilai t hitung sebesar 2,070 signifikan pada tingkat kepercayaan 0,042. . Berdasarkan temuan tersebut, kepemimpinan etis akan meningkatkan standar pelaporan keuangan LPD. Laporan keuangan yang lebih baik adalah hasil langsung dari kepemimpinan yang lebih bermoral. Ketika karyawan melihat pemimpin berpangkat tinggi yang mempunyai moral dan integritas yang kuat, maka mereka akan lebih besar menaruh kepercayaannya kepada pemimpin tersebut untuk menjunjung tinggi standar dan nilai-nilai perusahaan (Astrayani, 2017).” Standar etika seorang pemimpin akan mempengaruhi efisiensi operasi perusahaan dan kemampuannya untuk berfungsi secara keseluruhan. Pemimpin organisasi mempunyai tanggung jawab etis untuk menjunjung tinggi nilai pengembangan diri melalui pengembangan mental dan spiritual. Karyawan mempunyai kepercayaan terhadap pemimpinnya karena seberapa baik mereka menangani LPD. Untuk memastikan kerja operasional LPD dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan nilai-nilai yang wajar dan dapat diterima masyarakat, pegawai dapat dilatih secara kompeten. Temuan Dewi dan Putra (2020), bahwa kepemimpinan etis meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, didukung oleh temuan tersebut.

166 | Hita Akuntansi dan Keuangan

SIMPULAN DAN SARAN

Daftar Pustaka

- 167 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- 169 | Hita Akuntansi dan Keuangan